

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan.<sup>80</sup> Data himpunan dengan cara pengamatan secara seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain.<sup>81</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif/deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>82</sup> Secara sederhana, ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan seseorang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>83</sup>

Penulis melakukan penelitian secara langsung datang ke tempat lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar di Kelurahan Tambak Sirang Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Penggunaan penelitian ini secara langsung dapat mengetahui bagaimana sinergisitas guru PAI dan orangtua *single parent* terhadap

---

<sup>80</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

<sup>81</sup>Muhammad Djunaidi Ghony & Fauzan Almasyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 13.

<sup>82</sup>Maman, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), 70.

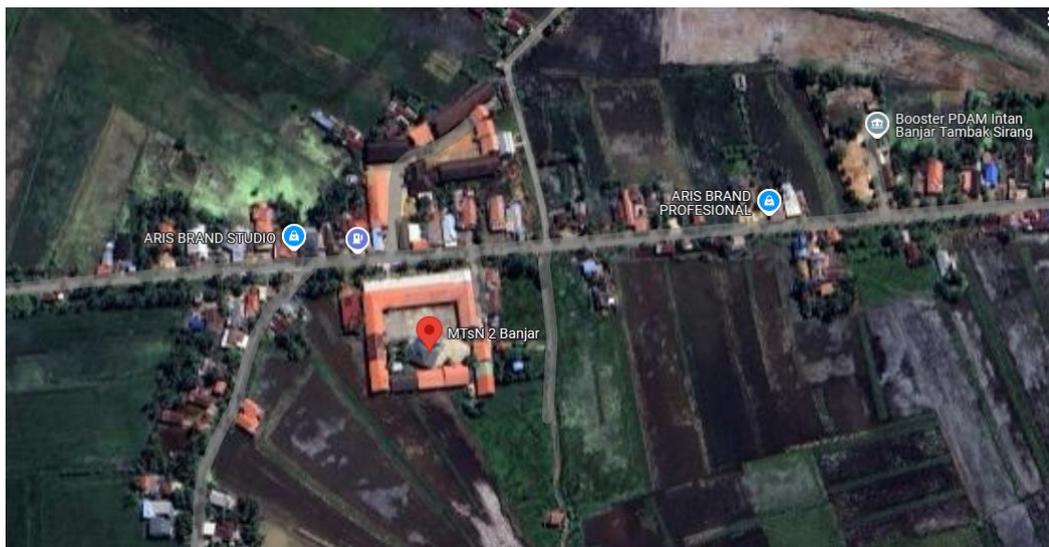
<sup>83</sup>Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Citapustaka Media, 2012), 45

pola asuh perilaku keberagamaan dengan mewawancarai langsung, melakukan observasi, dan dokumentasi.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar berlokasi di Jl. Irigasi Tambak Sirang Laut, Desa/Kelurahan Tambak Sirang Laut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Berikut peta lokasi penelitian yang disematkan pada google maps:



Gambar 3.1. Peta Lokasi MTsN 2 Banjar

Alasan pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar adalah karena madrasah tersebut dikenal aktif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didiknya melalui berbagai kegiatan seperti salat berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta penguatan akhlak melalui bimbingan guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Aktivitas keagamaan yang berlangsung secara konsisten menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki perhatian

besar terhadap pembentukan perilaku keberagamaan siswa. Meskipun jumlah orangtua *single parent* di MTsN 2 Banjar tidak terlalu banyak, namun kondisi tersebut tetap relevan untuk dijadikan objek penelitian. Hal ini karena meskipun jumlahnya terbatas, siswa yang diasuh oleh orangtua *single parent* tetap menghadapi tantangan dalam pengasuhan, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, meneliti bagaimana guru PAI di madrasah bersinergi dengan orangtua *single parent* menjadi penting untuk melihat sejauh mana kolaborasi tersebut dapat membentuk perilaku keberagamaan anak. Selain itu, MTsN 2 Banjar memiliki karakteristik unik berupa keterbukaan komunikasi antara pihak sekolah dan orangtua siswa, termasuk dalam hal pembinaan keagamaan. Adanya media komunikasi seperti rapat wali murid, grup *WhatsApp*, dan laporan perkembangan siswa berupa rapor, memperlihatkan adanya upaya sinergis dalam mendidik anak. Situasi ini sangat sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji pola asuh dan sinergisitas antara guru dan orangtua dalam membentuk perilaku keberagamaan anak.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, MTsN 2 Banjar dinilai sebagai lokasi yang tepat dan representatif untuk menggambarkan fenomena sinergisitas dalam pengasuhan keberagamaan, meskipun jumlah keluarga *single parent* yang menjadi responden penelitian terbatas. Keunikan madrasah ini terletak pada kesungguhannya dalam pendidikan agama serta pola kerja sama yang terbangun antara sekolah dan keluarga.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 untuk melakukan peninjauan awal, dan melakukan wawancara pada bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025 dan dilanjutkan pada bulan Maret Tahun 2025.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek menurut Rahmadi adalah sumber data penelitian yang diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang hendak diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian.<sup>84</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI 4 orang dan orangtua *single parent* 4 orang. Informan tambahan terdiri dari kepala madrasah, guru BK, Wali Kelas, dan 4 orang anak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar.

Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti.<sup>85</sup> Objek dalam penelitian ini adalah sinergisitas yang terjalin antara guru PAI dan orangtua *single parent* terhadap pola asuh perilaku keberagaman anak di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar.

---

<sup>84</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, 61.

<sup>85</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 55.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Jenis data meliputi data pokok dan data penunjang:

#### a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari :

1) Bentuk sinergisitas antara guru PAI dan orangtua *single parent* dalam menerapkan pola asuh terhadap perilaku keberagamaan anak kelas VII di MTsN 2 Banjar, bentuk sinergisitas meliputi:

- a) Pertemuan (rapat)
- b) Group *WhatsApp*
- c) Portofolio
- d) Laporan rapor

2) Pola asuh yang diterapkan secara sinergisitas oleh guru dan orangtua *single parent* terhadap pembentukan perilaku keberagamaan anak, ditinjau dari perspektif pendidikan agama Islam, pola asuh *single parent* yang meliputi indikator:

- a) Pola asuh *otoritatif*
- b) Pola Asuh *Permisif*
- c) Pola Asuh *Monitoring*

Indikator perilaku keberagamaan meliputi:

- a) Shalat tepat waktu
- b) Membaca Al-Qur'an
- c) Berdoa

- d) Mengucapkan salam
- e) Sedekah
- f) Puasa
- g) Berakhlak mulia kepada guru, orangtua, dan teman

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian ini yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum tentang lokasi penelitian di MTsN 2 Banjar
- 2) Latar belakang keluarga peserta didik yang berasal dari *single parent*
- 3) Keadaan tempat tinggal keluarga *single parent*

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Data yang diperoleh tersebut digali dari sumber data, yaitu sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung berupa hasil penemuan penelitian yaitu ibu yang merupakan 4 orangtua *single parent* dari peserta didik kelas VII dan 4 guru PAI yang meliputi mata pelajaran Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam, data sekunder terdiri dari peserta didik kelas VII, kepala sekolah, guru BK kelas VII, dan wali kelas VII.

Penelitian ini secara khusus mengkaji bentuk sinergisitas antara guru PAI dan orangtua tunggal (dalam hal ini ibu) dalam membentuk pola asuh yang berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan anak di kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Negeri 2 Banjar. Terdapat empat siswa dari latar belakang keluarga *single parent* yang menjadi subjek wawancara dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Subjek Wawancara Peserta Didik *Single parent*

No	Nama	Kelas	Nama Ibu	Profesi
1	Anizul Fitri Ramadhani	7B	Jumiyati	Berjualan di Warung
2	Naila Dwi Putri	7B	Nur Hayatun	Buruh Pabrik
3	Marcella Nabila Putri	7C	Isnawati	Ibu Rumah Tangga dan Berdagang
4	Abdul Sani	7D	Afni	Wirausaha

Mereka dipilih untuk mewakili berbagai kondisi dalam praktik sinergisitas dan pola asuh yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Fokus ini penting mengingat masa remaja awal merupakan periode kritis dalam pembentukan identitas religius dan sosial siswa. Pola asuh yang tepat, ditopang oleh kerja sama aktif antara guru dan orangtua, dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menumbuhkan kebiasaan beragama, seperti salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, serta berperilaku baik kepada sesama.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.<sup>86</sup> Metode

<sup>86</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 106.

ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru PAI yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam,, maupun orangtua tunggal siswa MTsN 2 Banjar yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Pedoman Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu.

- a. Informan utama dalam wawancara meliputi 4 guru PAI dan 4 orangtua *single parent* yang mencakup bentuk sinergisitas guru PAI dan orangtua *single parent*, pola asuh keberagamaan yang diterapkan di sekolah dan dirumah.
- b. Sedangkan untuk informan tambahan yaitu kepala madrasah, wali kelas, guru BK dan anak kelas VII di MTsN 2 Banjar mencakup kondisi keluarga peserta didik, bentuk sinergisitas dan upaya madrasah mendukung keberagamaan.

## 2. Observasi

Obsevasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari data pokok atau informasi dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi untuk penelitian melihat suatu bagaimana Sinergisitas Guru PAI dan Orangtua (*Single parent*) Terhadap Pola Asuh Perilaku Keberagamaan Anak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar. Pedoman Observasi yang dilakukan peneliti yaitu.

- a. Mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan peserta didik di lingkungan MTsN 2 Banjar, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, dan kegiatan keagamaan lainnya
- b. Mengamati suasana dan peran lingkungan sekolah dalam mendukung keberagamaan siswa

### 3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal baik berupa catatan, foto, video, tabel maupun file dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan orangtua tunggal, siswa serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut. Pedoman dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu.

- a. Mengumpulkan data mengenai sinergisitas guru PAI dan orangtua *single parent* dalam pola asuh keberagamaan
- b. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian, profil madrasah, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik keseluruhan, dan data peserta didik yang berasal dari keluarga *single parent*.
- c. Foto-foto kegiatan keberagamaan dan lainnya.

### F. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap dalam mengelola data, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan

data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu. Terkait sinergisitas antara guru PAI dan orangtua single parent dalam pola asuh keberagaman anak. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang berkaitan dengan bentuk sinergisitas, pola asuh, serta dampaknya terhadap perilaku keberagaman anak disaring menjadi temuan yang lebih tajam. Proses ini membantu peneliti mengarahkan pengumpulan data lanjutan secara lebih fokus dan mendalam.

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian ini mencakup deskripsi bentuk sinergisitas guru PAI dengan orangtua single parent, pola asuh yang diterapkan, serta pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VII di MTsN 2 Banjar. Narasi ini didukung oleh kutipan langsung dari informan. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, penulis mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Setelah itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga di harapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus penelitian yang telah di rumuskan sejak awal.<sup>87</sup> Kesimpulan ini diperkuat

---

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 132-142.

melalui proses validasi, baik dengan mengecek ulang data lapangan, melakukan triangulasi sumber, maupun berdiskusi dengan guru dan kepala madrasah untuk menguji konsistensi temuan. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menjawab fokus yang telah dirumuskan, yaitu tentang bentuk sinergisitas dan penerapan pola asuh keberagamaan dalam konteks keluarga *single parent*.

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan terhadap data tentang bagaimana sinergisitas guru dan orangtua *single parent* terhadap pola asuh anak pada perilaku keberagamaan dalam perspektif pendidikan agama Islam, dan bentuk-bentuknya pada anak kelas VII MTsN 2 Banjar.

## G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data mengacu pada sejauh mana data dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian benar-benar mencerminkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Penulis menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik mengumpulkan dan validasi data dengan memadukan berbagai data dan sumber yang ada.<sup>88</sup>

Pada penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memainkan peran penting dalam memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan relevan terhadap sinergisitas guru PAI dan orangtua *single parent* terhadap pola asuh perilaku keberagamaan anak dan benar-benar mencerminkan praktik yang ada di lapangan. Hal ini penting agar penulis dapat menggambarkan dengan tepat bagaimana bentuk-bentuk sinergisitas, pola asuh yang diterapkan dalam perilaku keberagamaan. Penulis menganalisis data berdasarkan sumber, metode, dan waktu serta menguji keakuratan data menggunakan dua pendekatan triangulasi yakni sebagai berikut:<sup>89</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Proses menganalisis data melalui bermacam sumber dan memastikan keandalannya. Hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI dan Orangtua *Single Parent* yang dilakukan di MTsN 2 Banjar untuk mengetahui sinergisitas guru PAI dan orangtua *single parent* terhadap pola asuh perilaku keberagamaan anak kelas VII di MTsN 2 Banjar yang menjadi sumber penelitian.

---

<sup>88</sup>Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 410.

<sup>89</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....,185.

## 2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data melalui pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi terhadap sinergisitas guru PAI dan orangtua *single parent* terhadap pola asuh perilaku keberagamaan anak kelas VII di MTsN 2 Banjar.